

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

1. Jenis penelitian

Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam melakukan evaluasi rekam medis elektronik karena peneliti ingin mengeksplorasi masalah-masalah atau kejadian yang dirasakan oleh pengguna terhadap sistem yang ada di rekam medis elektronik secara mendalam dengan menggunakan wawancara tanpa melibatkan suatu perhitungan atau statistika dan melakukan interaksi secara langsung kepada informan sehingga data yang dihasilkan berupa narasi atau rekaman audio yang di sampaikan oleh informan.

Penelitian kualitatif adalah teknik penelitian yang menghasilkan informasi deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku orang yang dapat diamati (Suwendra, 2018).

2. Rancangan penelitian

Peneliti menggunakan rancangan *study* kasus karena peneliti menemukan kendala dan hambatan terkait sistem rekam medis elektronik dan pengguna rekam medis elektronik di tempat yang akan diteliti. Maka dari itu peneliti akan mengeksplorasi terkait kasus penggunaan rekam medis elektronik ke petugas rekam medis dengan evaluasi rekam medis elektronik kepada petugas.

Studi kasus adalah penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki dan memahami suatu peristiwa atau masalah yang muncul dengan cara mengumpulkan berbagai data, yang kemudian dicarikan solusi untuk memecahkan masalah yang terjadi (Rahardjo, 2011).

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

Penelitian ini akan dilakukan di RST dr. Soedjono Magelang, Jl. Urip Sumoharjo No. 48, Wates, Kec. Magelang Utara, Kota Magelang, Jawa Tengah

56113. Tempat yang digunakan oleh peneliti dalam evaluasi rekam medis elektronik di RST dr. Soedjono Magelang yaitu unit rekam medis.

2. Waktu

Waktu yang dilakukan peneliti saat ambil data sampai penyusunan yaitu dimulai saat selesai ujian proposal pada bulan bulan mei sampai dengan bulan juli.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam menentukan subjek penelitian, peneliti menggunakan *purposive sampling* untuk menentukan informan atau subjek yang akan dipilih. *Purposive sampling* merupakan pengambilan sampel pada bagian tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk menentukan jumlah sampel (Lenaini, 2021).

Kriteria yang digunakan oleh peneliti yaitu kriteria *inklusi* dan kriteria *eksklusi*. Kriteria *inklusi* pada penelitian dalam penentuan subjek yaitu petugas rekam medis, petugas yang menggunakan RME lebih dari 1 tahun, latar belakang pendidikan minimal D3. Kriteria *eksklusi* dalam penelitian ini yaitu petugas-petugas yang tidak yang tidak menggunakan sistem RME (*assembling*, distribusi). Dengan menggunakan *purposive sampling*, peneliti dapat dengan mudah menentukan subjek yang akan menjadi informan karena sudah menentukan kriteria-kriteria yang cocok untuk menjadi informan dalam penelitian tentang evaluasi rekam medis elektronik.

Subjek yang akan menjadi informan dalam penelitian terkait evaluasi rekam medis elektronik yaitu pengguna rekam medis elektronik di unit rekam medis yang terdiri dari :

Tabel 3. 1 Subjek

Subjek	Jumlah
Petugas Pendaftaran RJ dan RI	2
Petugas <i>Coding</i> RI dan RJ	2
Petugas pelaporan RJ dan RI	1
Petugas analisa	1
Total	6

Objek dalam penelitian ini yaitu RME petugas pendaftaran RJ dan RI, RME petugas *coding* RI, RME petugas analisa, RME petugas pelaporan RJ dan RI.

D. Definisi Istilah

Definisi istilah digunakan peneliti untuk menghindari kesalahpahaman dari informan terkait penjelasan-penjelasan istilah yang digunakan oleh peneliti. Dalam penelitian ini definisi istilah yang digunakan yaitu variabel pada model evaluasi *PIECES* yang memiliki 6 variabel serta dari 6 variabel dan solusi tersebut diukur dengan menggunakan instrumen panduan wawancara, penjelasan dari 6 variabel tersebut yaitu sebagai berikut (Indrawati *et al.*, 2020b; Maulana, 2018):

1. *Performance* (kinerja sistem)

Merupakan seberapa cepat sistem menyelesaikan tugas sehingga tujuan dapat tercapai dan diselesaikan dengan cepat. Indikator kinerja sistem dapat dilihat dari *throughput*, *respon times*, dan *complexness*. *Throughput* adalah analisis kemampuan kerja yang dihasilkan oleh sebuah sistem dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses kerja bagi pengguna. *Respon times* adalah analisis kecepatan sistem dalam melakukan proses kerja. *Complexness* adalah analisis kelengkapan fungsi kerja, dari kelengkapan tersebut dapat dilihat apakah implementasi dari fungsi yang diharapkan telah tercapai atau tidak.

2. *Information* (informasi)

Merupakan kemampuan sistem dalam mendapatkan informasi, seberapa banyak sistem dalam mendapatkan suatu informasi. Jika sistem mendapatkan informasi yang baik dan cepat maka *user* akan sangat merasa puas dengan sistem. Indikator informasi dapat dilihat dari *accuracy* dan *relevancy*. *Accuracy* adalah analisis tingkat keakuratan informasi yang didapatkan, karena suatu sistem diharuskan dapat mendapatkan sebuah data atau informasi yang akurat. *Relevancy* adalah analisis kelengkapan informasi yang dihasilkan dengan kebutuhan pengguna. Sistem dapat dikatakan

memenuhi aspek yang tepat jika semua fungsi yang ada memenuhi kebutuhan pengguna dan dapat membantu mempercepat proses kerja

3. *Economy* (ekonomi)

Merupakan analisis biaya dan manfaat sistem, apakah sistem tersebut ekonomis dan menguntungkan. Selain itu, analisis ekonomi digunakan untuk menentukan apakah sistem tersebut cocok untuk informasi organisasi dari perspektif keuangan dan biaya. Indikator dari ekonomi yaitu *reusabilitas* dan *resource*. *Reusabilitas* adalah analisis program ini dapat digunakan kembali di aplikasi lain atau diintegrasikan ke dalam program lain. Dengan integrasi ini, hubungan kerja yang lebih produktif dapat tercipta. *Resource* adalah Analisis sumber daya terkait implementasi sistem.

4. *Control* (pengendalian)

Merupakan analisis tingkat pemantauan dan kontrol yang dilakukan pada sistem. Variabel kontrol dapat dilihat dari keamanan, yang merupakan analisis kontrol atau program perlindungan dan data. Sistem harus dapat menjaga kerahasiaan data pasien dan memiliki akses yang terbatas untuk menjaga kerahasiaan data pasien.

5. *Efficiency* (efisiensi)

Merupakan analisis untuk menilai, apakah sistem dapat digunakan secara optimal terkait dengan sumber daya tersebut, apakah efektif atau tidak, berdasarkan tanggung jawab pelaksanaan kegiatan.

6. *Service* (pelayanan)

Merupakan analisis untuk menilai pelayanan dari sistem RME, apakah sistem tersebut sudah memenuhi pengguna atau tidak.

7. Solusi

Solusi merupakan penyelesaian atau pemecahan suatu masalah sehingga diharapkan dapat menghasilkan jalan keluar nantinya. Langkah dalam penyelesaian solusi yaitu mengenali masalah, pendefinisian masalah, pengumpulan beberapa solusi, dugaan akibat dari solusi pemecahan masalah, mengevaluasi solusi (Alghadari & Kusuma, 2018).

E. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

A. Alat pengumpulan data

Peneliti menggunakan 2 alat pengumpulan data dalam proses penelitian, yaitu:

a) Buku dan alat tulis

Digunakan peneliti untuk melakukan pencatatan saat wawancara kepada petugas rekam medis di RST Dr. Soedjono Magelang.

b) Handpone

Digunakan peneliti untuk melakukan perekaman saat wawancara kepada petugas dan digunakan sebagai dokumentasi saat melakukan wawancara untuk bukti bahwa wawancara yang dilakukan peneliti real.

c) Pedoman Wawancara

Digunakan untuk mengarahkan peneliti terhadap aspek-aspek yang akan dibahas dalam melakukan wawancara kepada informan.

B. Teknik pengumpulan data

Peneliti menggunakan wawancara sebagai pengumpulan data atau informasi. Wawancara adalah proses komunikatif atau interaktif dimana informasi dikumpulkan melalui tanya jawab antara peneliti dan informan (A. R. Djaelani, 2013).

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur karena wawancara semi terstruktur menguntungkan peneliti dalam mengembangkan pertanyaan kepada informan saat melakukan wawancara. Tahapan yang dilakukan peneliti dalam melakukan wawancara yaitu memperkenalkan diri, jelaskan tujuan kunjungan peneliti, jelaskan materi wawancara dan pertanyaan terakhir penelitian.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data atau disebut dengan *trustworthiness* adalah proses validitas kebenaran data yang dilakukan oleh peneliti (Mekarisce, 2020). Pemeriksaan keabsahan data yang digunakan oleh peneliti yaitu *member checking*. *Member Checking* merupakan pencocokan data dengan sumber data informasi yang diperoleh oleh peneliti, dengan tujuan sesuai dengan maksud sumber data atau

informan (Mekarisce, 2020). Proses *Member Checking* yang dilakukan oleh peneliti yaitu saat pengumpulan data dan analisis telah selesai dilakukan. Setelah pengumpulan data dan analisis data sudah ditulis dalam bentuk transkrip kemudian peneliti memberikan hasil transkrip tersebut kepada informan, informan akan mengoreksi hasil dari transkrip tersebut, apakah benar bahwa hasil transkrip tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh informan, jika benar maka peneliti dapat melanjutkan proses selanjutnya.

G. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut (Ahmad, 2019):

a) Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data dilakukan ketika peneliti sudah melakukan penelitian dengan menggunakan wawancara kepada informan yang dituju yaitu petugas rekam medis di RST Dr. Soedjono Magelang sesuai dengan subjek yang ditentukan oleh peneliti. Pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu wawancara *face to face* kepada para informan. *Face to face* memudahkan peneliti dalam mengembangkan pertanyaan dan memudahkan peneliti terhadap respon informan saat diwawancarai. Setelah wawancara selesai dilakukan kemudian hasil jawaban informan dalam bentuk rekaman audio maupun catatan di buat dalam bentuk transkrip.

b) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses pengklasifikasian dari wawancara yang di anggap penting oleh peneliti. Data-data yang didapatkan oleh peneliti melalui wawancara kepada informan yang sudah di transkrip kemudian dilakukan penyederhaan atau ringkasan menjadi kalimat yang memuat hal penting dari yang disampaikan oleh informan pada saat wawancara. Reduksi data yang digunakan peneliti yaitu dengan melakukan *coding* terkait jawaban informan yang sudah ditranskrip. Dalam proses reduksi data, peneliti menggunakan *tematic*, yang mana tahap dari *tematic* yaitu hasil wawancara

kepada informan yang ditulis kembali dalam bentuk transkrip, setelah itu kemudian hasil transkrip tersebut diringkas menjadi unit-unit kecil (*coding*) yang penuh makna atau inti hasil jawaban dari informan, kemudian hasil dari *coding* tersebut di kategorikan, kategori mencakup inti dari hasil ringkasan-ringkasan yang sudah di *coding*, setelah selesai dari kategori kemudian kategori yang memiliki keterkaitan satu sama lain dikelompokkan menjadi satu atau menjadi tema.

c) Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan kumpulan informasi yang di atur dengan tujuan agar hasil reduksi data menjadi terstruktur. Peneliti menggunakan penyajian data dalam bentuk *mind mapping*. Penyajian data dalam bentuk *mind mapping* memudahkan peneliti untuk menyusun hasil dari reduksi data menjadi tersusun rapi dan mudah dipahami oleh peneliti. Peneliti menggunakan pendekatan deduktif dalam melakukan penyajian data.

d) *Conclusion drawing/verification*

Merupakan kesimpulan yang dilakukan oleh peneliti, didapat setelah melakukan pengolahan data mulai dari pengumpulan data, reduksi data dan penyajian data, yang sumbernya berasal dari wawancara kepada petugas rekam medis di RST Dr. Soedjono Magelang.

H. Etika Penelitian

Etika penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut (Hidayat, 2014):

1. Persetujuan (*Informed Consent*)

Informan menandatangani lembar persetujuan yang diberikan oleh peneliti. Lembar persetujuan tersebut sebagai bukti bahwa informan menyetujui untuk dilakukannya wawancara tanpa ada unsur paksaan.

2. Tanpa Nama (*Anonimity*)

Setelah dilakukan wawancara kemudian data yang dijelaskan oleh informan dimasukkan dalam pembahasan tetapi nama informan disamarkan (bukan nama asli).

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan yang dimaksud yaitu peneliti menyimpan data informan ditempat yang aman dan tidak diketahui oleh pihak manapun.

4. Sukarela

Peneliti bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan langsung atau tidak langsung dari peneliti kepada informan.

5. *Ethical Clearance*

Dibuat ketika peneliti sudah mendapatkan surat ijin studi pendahuluan dari kampus. Setelah mendapatkan surat ijin studi pendahuluan, surat tersebut diberikan kepada Rumah Sakit yang akan diteliti oleh peneliti dan di proses oleh pihak Rumah Sakit.

I. Rencana Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

1. Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu mempersiapkan keperluan yang dibawa untuk melakukan wawancara kepada para informan, terutama pedoman wawancara yang didalamnya terkait pertanyaan-pertanyaan untuk ditanyakan kepada para informan sesuai dengan judul yang diambil.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dimulai dengan setelah dilakukan perbaikan sesuai ujian proposal yaitu pada bulan juni, peneliti menghubungi informan yang akan di wawancara, jika informan bersedia dan memiliki waktu luang peneliti akan menuju Rumah Sakit untuk melakukan wawancara sesuai dengan hari dan jam yang disepakati oleh para informan di RST dr. Soedjono Magelang. Sebelum melakukan wawancara, masing-masing informan menandatangani *informed consent* yang diberikan oleh peneliti, setelah semua informan selesai di wawancara, kemudian hasil wawancara tersebut ditranskrip dan dianalisa, jika dari hasil transkrip data yang dibutuhkan sudah cukup maka dilanjutkan dengan keabsahan data yang mana informan mengecek hasil transkrip yang diberikan oleh peneliti berdasarkan wawancara masing-masing informan. Jika proses

pengambilan data sudah selesai maka dilanjutkan dengan penyusunan karya tulis ilmiah.

3. Penyusunan Laporan Karya Tulis Ilmiah

Penyusunan laporan karya tulis ilmiah dilakukan peneliti saat pengambilan data oleh para informan sudah selesai dan sudah di analisa dari semua wawancara yang sudah ada. Kemudian peneliti melakukan penyusunan pada bab 4, 5 dan dikonsulkan ke dosen pembimbing.

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA